

## **Pembelajaran Iqro sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Anak-Anak di Desa Jawilan**

**Tafana Destiana Larasetya<sup>1</sup>, Firdi Ahmad Fariji<sup>2</sup>, Tiara Nofiana<sup>3</sup>**

*<sup>1,2,3</sup> Universitas Bina Bangsa, Indonesia*

### **Corresponding Author**

**Nama Penulis :** Tafana Destiana Larasetya

**Email :** [laraslaras801@gmail.com](mailto:laraslaras801@gmail.com)

### **Abstrak**

*Pembelajaran membaca Al-Qur'an merupakan aspek penting dalam pendidikan agama islam, khususnya bagi anak usia dini. Metode Iqro yang disusun secara bertahap dan sistematis telah banyak digunakan sebagai media pembelajaran efektif. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak-anak di Desa Jawilan melalui pembelajaran metode Iqro. Masih rendahnya kemampuan membaca Al-Qur'an pada sebagian besar anak-anak di desa ini menjadi latar belakang pelaksanaan program ini. Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatif dengan kegiatan belajar mengajar secara langsung setelah waktu salat maghrib di masjid setempat. Materi yang diberikan disesuaikan dengan level masing-masing anak berdasarkan buku Iqro jilid 1 hingga 6. Hasil dari kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca huruf hijaiyah, tajwid dasar, serta kepercayaan diri anak-anak dalam membaca Al-Qur'an secara perlahan namun signifikan. Program ini juga mendapat dukungan dari masyarakat dan orang tua, sehingga pembelajaran dapat berlangsung secara berkelanjutan. Diharapkan kegiatan ini dapat menjadi model pembelajaran keagamaan yang sederhana, efektif, dan mudah diterapkan di wilayah pedesaan.*

**Kata Kunci** - pembelajaran iqro, membaca al-qur'an, anak-anak, desa, pengabdian masyarakat

### **Abstrack**

*Reading the Qur'an is a vital aspect of Islamic religious education, especially for early childhood. This community service program aims to improve children's ability to read the Qur'an in Jawilan Village through the Iqro learning method. The low level of Qur'anic literacy among children in the area is the main reason behind the implementation of this program. A participatory approach was applied through direct teaching and learning sessions conducted after Maghrib prayer at the local mosque. The learning materials were tailored to each child's level using Iqro books from volume 1 to 6. The results indicate a gradual yet significant improvement in recognizing hijaiyah letters, applying basic tajweed, and building the children's confidence in reading the Qur'an. The program received strong support from the community and parents, enabling the continuity of the learning process. It is expected that this initiative can serve as a simple, effective, and replicable model of religious education in rural areas.*

**Keywords** - iqro learning, qur'an reading, children, village, community service

## PENDAHULUAN

Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan aspek fundamental dalam pembentukan karakter dan pemahaman ajaran islam sejak dini. Namun, di sejumlah wilayah pedesaan seperti Desa Jawilan, tingkat penguasaan anak-anak terhadap bacaan Al-Qur'an masih tergolong rendah. Hal ini disebabkan oleh berbagai kendala, antara lain keterbatasan akses pendidikan agama formal, minimnya tenaga pengajar Al-Qur'an, serta rendahnya kesadaran keluarga akan pentingnya pendidikan agama pada tahap awal perkembangan anak (Rahman, 2020).

Pendidikan agama yang berkualitas tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan sarana dan prasarana, tetapi juga oleh metode pengajaran yang digunakan. Salah satu metode yang telah terbukti efektif dalam mengajarkan membaca Al-Qur'an kepada anak-anak adalah metode IQRO. Metode ini dikembangkan untuk memberikan pendekatan yang bertahap, sistematis, dan mudah dipahami. Menurut (Hakim, 2022), metode IQRO terbukti memberikan peningkatan yang signifikan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak usia dini karena memiliki tahapan yang sederhana, berjenjang, dan mudah dipahami oleh anak-anak. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan metodologis yang tepat sangat berpengaruh terhadap hasil pembelajaran.

Pentingnya pembelajaran Al-Qur'an sejak dini juga ditegaskan oleh para ahli pendidikan islam. Salah satunya adalah (Hasan, 2020) yang menekankan bahwa usia dini merupakan masa emas (*golden age*) untuk menanamkan kecintaan terhadap Al-Qur'an melalui metode pembelajaran yang tepat. Oleh karena itu, metode Iqro sangat cocok digunakan karena disesuaikan dengan tahapan perkembangan kognitif anak-anak. Pendekatan visual dan pengulangan dalam metode ini membuat anak lebih mudah memahami dan mengingat huruf-huruf hijaiyah serta harakatnya.

Metode Iqro terdiri dari enam jilid yang disusun secara sistematis menurut tingkat kesulitan pengenalan huruf hijaiyah dan tanda baca. Melalui pendekatan ini, anak-anak dipandu belajar membaca Al-Qur'an mulai dari tahap dasar hingga mampu membaca teks Al-Qur'an secara utuh. Pembelajaran yang dilaksanakan secara bertahap sesuai kemampuan siswa membuat proses belajar menjadi menyenangkan dan tidak memberatkan, sehingga memacu motivasi belajar anak (Hadi, 2019).

Tak hanya dari sisi keagamaan, kemampuan membaca Al-Qur'an juga berpengaruh pada kepercayaan diri anak dalam kehidupan sosialnya. Anak-anak yang mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar cenderung lebih aktif dalam kegiatan keagamaan seperti tadarus, salat berjamaah, dan lomba-lomba keagamaan. Hal ini berdampak positif dalam pembentukan karakter dan interaksi sosial mereka. Seperti dijelaskan oleh (Supriadi, 2021), anak-anak yang aktif dalam pembelajaran Al-Qur'an umumnya menunjukkan sikap sosial yang lebih baik seperti tolong-menolong, menghargai sesame, dan disiplin waktu.

Kegiatan pengabdian masyarakat yang berfokus pada pembelajaran Iqro menjadi langkah konkret untuk menjawab kebutuhan masyarakat dalam membentuk generasi Qur'aini. Pelibatan mahasiswa sebagai pengajar memberikan dampak ganda: selain meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak-anak, kegiatan ini juga mempererat hubungan sosial antara mahasiswa dan masyarakat. Menurut (Laila, 2021), kegiatan pembelajaran Iqro yang dilakukan secara langsung di masyarakat desa mampu membentuk kebiasaan membaca Al-Qur'an serta membangun interaksi sosial dan keagamaan yang kuat antara pengajar dan masyarakat. Keberhasilan program pembelajaran membaca Al-Qur'an tidak semata-mata bergantung pada metode yang digunakan, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh peran serta orang tua dan lingkungan masyarakat. Orang tua diperlukan sebagai pendamping aktif guna memastikan anak rutin berlatih membaca Al-Qur'an di rumah. Selain itu, keterlibatan masyarakat dalam menyediakan tempat belajar yang nyaman dan mendukung sangat berkontribusi terhadap lancarnya proses pembelajaran (Siti Amalia & Sukanto Widodo, 2021)

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa merupakan wujud pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam aspek pengabdian kepada masyarakat. Mahasiswa berperan sebagai agen perubahan yang membawa pengetahuan dan keterampilan praktis ke komunitas. Dengan pemahaman yang baik tentang metode Iqro serta kemampuan komunikasi yang

dimiliki, kegiatan ini diharapkan menjadi langkah awal transformasi pendidikan agama yang berkelanjutan di Desa Jawilan (Fitriyani, 2020).

Program pembelajaran Iqro tersebut diharapkan tidak hanya bersifat temporer selama masa pengabdian, tetapi mampu menjadi tradisi pembelajaran yang terus diterapkan dalam keluarga dan lingkungan masyarakat. Keberhasilan program ini dapat menjadi model bagi desa-desa lain yang menghadapi tantangan serupa, sekaligus menegaskan pentingnya sinergi antara lembaga pendidikan dan masyarakat dalam mendorong perubahan sosial yang positif (Kurniawan, 2019).

Melihat urgensi dan potensi besar yang ada, pelaksanaan pembelajaran Iqro di Desa Jawilan merupakan langkah strategis dalam meningkatkan literasi Al-Qur'an anak-anak. Kegiatan ini mencerminkan kepedulian nyata pihak akademisi terhadap permasalahan sosial dan spiritual sekaligus menjadi kontribusi dalam membentuk generasi muda yang Qur'ani, cerdas, dan berbudi pekerti luhur (Wijayanti, 2021)

## **METODE**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan menggunakan pendekatan edukatif-partisipatif, dimana mahasiswa berperan sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran Iqro kepada anak-anak, dengan melibatkan masyarakat setempat secara aktif, terutama orang tua dan tokoh agama. Metode ini dipilih agar kegiatan tidak hanya bersifat transfer ilmu, tetapi juga membangun hubungan sosial dan kepercayaan antara pelaksana dan penerima manfaat. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan berikut :

1. Koordinasi dan Sosialisasi Program

Tahap awal dimulai dengan melakukan koordinasi bersama pengurus mushola, tokoh masyarakat, serta orang tua peserta. Sosialisasi dilakukan secara langsung, dengan tujuan menyampaikan informasi terkait maksud, tujuan, jadwal, serta teknis pelaksanaan pembelajaran Iqro. Dukungan dari masyarakat menjadi fondasi penting agar kegiatan berjalan lancar.

2. Pre-Test Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Sebelum pembelajaran dimulai, dilakukan pre-test berupa tes membaca huruf hijaiyah dan beberapa ayat pendek untuk mengetahui tingkat kemampuan awal peserta. Hasil pre-test ini dijadikan dasar untuk menentukan pendekatan dan level buku Iqro yang sesuai untuk masing-masing peserta.

3. Pembelajaran Iqro

Pembelajaran dilakukan secara tatap muka setiap malam Kamis, Jum'at, Sabtu dan Minggu setelah salat Maghrib selama kurang lebih 1 jam, bertempat di Mushola Al-Iman, Desa Jawilan. Materi pembelajaran menggunakan buku Iqro jilid 1-6, disesuaikan dengan kemampuan masing-masing anak. Metode yang digunakan adalah kombinasi antara pendekatan individual dan kelompok kecil, agar setiap peserta mendapatkan pendampingan yang optimal. Mahasiswa sebagai pelaksana kegiatan berperan aktif sebagai fasilitator, pengajar, sekaligus motivator bagi peserta.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan penerapan pembelajaran metode Iqro dilaksanakan selama kurang lebih satu bulan di Desa Jawilan, melibatkan 45 anak usia 6 sampai 12 tahun serta 2 orang guru pendamping. Sebelum kegiatan dimulai, dilakukan pre-test kemampuan membaca Al-Qur'an untuk mengetahui tingkat awal keterampilan membaca anak-anak. Hasil pre-test menunjukkan bahwa 60% anak-anak berada di tingkat dasar (belum lancar mengenal huruf hijaiyah, terbata-bata membaca), 30% di tingkat menengah, dan hanya 10% yang lancar membaca ayat-ayat pendek.

Setelah dilakukan pembelajaran Iqro secara intensif dan terstruktur menggunakan enam jilid Iqro, terjadi peningkatan signifikan pada hasil post-test. Anak-anak yang awalnya pada tingkat dasar menurun menjadi 10%, sedangkan kategori menengah naik menjadi 35%, dan yang lancar membaca

---

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Al-Qur'an dengan tartil meningkat menjadi 55%. Selain itu, terjadi peningkatan motivasi yang ditunjukkan dari keaktifan hadir, bertanya, serta antusiasme anak dalam mengikuti pembelajaran.

**Tabel 1.**

Perbandingan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak-Anak di Desa Jawilan Sebelum dan Sesudah Pembelajaran Metode Iqro

Kategori Kemampuan Membaca	Pre-Test (Sebelum Pembelajaran)	Post-Test (Sesudah Pembelajaran)	Peningkatan (%)
Tingkat Dasar (belum lancar)	60% (27 anak)	10% (5 anak)	-50%
Tingkat Menengah	30% (14 anak)	35% (16 anak)	+5%
Lancar Membaca (Tartil)	10% (4 anak)	55% (24 anak)	+45%
<b>Jumlah Responden</b>	<b>45 anak</b>	<b>45 anak</b>	<b>-</b>

Guru-guru juga melaporkan perubahan positif dalam metode mengajar mereka. Dengan strategi pembelajaran yang lebih sistematis dan interaktif, mereka merasa lebih mudah memantau perkembangan peserta didik, serta lebih efektif dalam memberikan umpan balik secara individual. Anak-anak juga tampak lebih percaya diri saat membaca di depan kelas dan secara perlahan mulai memahami dasar-dasar tajwid sederhana.

Hasil pengabdian ini memperkuat bukti bahwa metode Iqro efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak-anak, sebagaimana telah dilaporkan oleh berbagai penelitian sebelumnya (Aulia, 2023) Peningkatan jumlah anak yang mampu membaca dengan lancar membuktikan keunggulan strategi bertahap dan sistematis yang diusung metode ini. Hal tersebut sejalan dengan pendapat (Fadjryana Fitroh, 2018) yang menyatakan bahwa, Pembelajaran dengan metode Iqro menggunakan pendekatan bertingkat sehingga proses pembelajaran jadi lebih terarah dan mudah dipantau perkembangannya.

**Tabel 2.**

Indikator Keberhasilan Pembelajaran iqro Berdasarkan Observasi Guru dan Respon Anak

Indikator	Sebelum Pembelajaran	Sesudah Pembelajaran	Keterangan
Motivasi dan Antusiasme Anak	Rendah; sebagian anak malas	Meningkat; anak tampak aktif	Anak lebih semangat mengikuti proses belajar
Kepercayaan Diri Membaca Al-Qur'an	Rendah; takut membaca di depan	Meningkat; berani tampil baca	Anak lebih percaya diri dan lancar membaca
Kedisiplinan Mengikuti Kelas	Kurang konsisten hadir	Lebih disiplin dan rutin	Kehadiran dan fockus belajar membaik
Kemudahan Pengajaran bagi Guru	Metode kurang sistematis	Metode terstruktur (Iqro)	Guru merasa lebih mudah memantau perkembangan

Faktor kunci keberhasilan dalam program pengabdian ini antara lain adalah penggunaan pendekatan child-centered, pelibatan aktif anak dalam setiap sesi, dan dukungan guru sebagai fasilitator belajar. Interaksi yang terjadi dalam kelas mendorong anak untuk lebih aktif berlatih membaca dan memberikan keberanian untuk tampil membaca di depan teman-temannya. Kondisi ini sejalan dengan temuan (Nurjati, n.d.) bahwa, metode Iqro mampu meningkatkan motivasi dan kedisiplinan anak dalam belajar Al-Qur'an.

Namun, beberapa tantangan tetap dihadapi, seperti perbedaan kemampuan individual anak, kehadiran yang belum sepenuhnya konsisten, serta perhatian yang terbatas dari orang tua di rumah. Guru perlu melakukan penyesuaian tempo belajar sesuai kemampuan masing-masing peserta dan memberikan pendekatan personal bagi anak yang memerlukan bantuan lebih. Penemuan ini konsisten dengan catatan (Indonesia, 2023) yang menyoroti pentingnya peran guru dan media pendukung untuk keberhasilan metode Iqro.

Dari sisi keberlanjutan, keterlibatan orang tua serta lingkungan sekitar menjadi aspek penting agar anak-anak terus termotivasi melanjutkan pembelajaran Al-Qur'an di rumah. Skripsi dari (Umar Zaky, Solikin, & Retnoningsih, 2018) juga menekankan bahwa keberhasilan metode Iqro akan lebih optimal bila didukung oleh keluarga dan masyarakat.

#### **Gambar 1.**

Suasana Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Iqro yang berlangsung di Desa Jawilan



Secara keseluruhan, implementasi pembelajaran Iqro di Desa Jawilan membuktikan hasil positif dalam menumbuhkan kemampuan dasar membaca Al-Qur'an, meningkatkan kepercayaan diri, dan menanamkan kecintaan anak pada Al-Qur'an. Kedepannya, model pendampingan seperti ini layak direplikasi di desa-desa lain untuk lebih mempercepat pemerataan literasi Al-Qur'an pada anak-anak di Indonesia.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran metode Iqro efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak-anak di Desa Jawilan. Penerapan metode ini terbukti mampu meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an secara signifikan, khususnya dalam hal pengenalan huruf hijaiyah, kelancaran membaca, dan pemahaman tajwid dasar. Selain itu, metode Iqro juga berhasil meningkatkan motivasi belajar dan kepercayaan diri anak-anak dalam mengikuti pembelajaran.

Keberhasilan pembelajaran ini didukung oleh pendekatan yang sistematis dan bertahap, pengajaran yang interaktif serta peran aktif guru sebagai fasilitator. Meskipun demikian, untuk memperoleh hasil yang lebih optimal, diperlukan dukungan berkelanjutan dari orang tua serta lingkungan sekitar, dan penyesuaian metode agar mampu mengakomodasi perbedaan kemampuan individu peserta didik.

Sebagai kelanjutan dari kegiatan pengabdian ini, disarankan untuk melaksanakan pelatihan guru TPQ dalam metode IQRO yang lebih interaktif, mengembangkan media pembelajaran berbasis teknologi, melibatkan orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah, melakukan evaluasi dan monitoring berkala kemampuan baca Al-Qur'an anak, serta memperluas penerapan metode IQRO ke desa-desa sekitar guna meningkatkan kualitas dan keberlanjutan pembelajaran Al-Qur'an di lingkungan Desa Jawilan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama kegiatan pengabdian ini berlangsung, khususnya kepada Pemerintah Desa Jawilan, tokoh masyarakat, guru TPQ, serta seluruh anak-anak yang menjadi peserta pembelajaran.

Terima kasih juga kami sampaikan kepada lembaga perguruan tinggi dan rekan-rekan sejawat yang telah memberikan bimbingan dan dorongan sehingga kegiatan ini dapat berjalan lancar dan memberikan hasil yang positif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, V. N. (2023). Metode Iqro untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Anak Usia Dini. *Al Jayyid: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 35–44.
- Fadjryana Fitroh, et al. (2018). Metode Iqro untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an. *Al Jayyid: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(1), 35–44.
- Fitriyani, R. H. & D. (2020). Peran Mahasiswa dalam Pengabdian Masyarakat Berbasis Pendidikan Al-Qur'an: Studi Kasus di Wilayah Pedesaan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Islam*, 6(2), 112–124.
- Hadi, M. Y. & S. (2019). Efektivitas Metode Iqro dalam Pembelajaran Membaca al-Qur'an untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 4(2), 102–115.
- Hakim, I. W. & L. (2022). Implementasi Metode Iqro dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Islam*, 13(1), 34–44.
- Hasan, A. (2020). Golden Age dan Pendidikan Al-Qur'an Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 5(1), 88–95.
- Indonesia, K. A. R. (2023). Metode Baca Al-Qur'an Iqro. *Kolom Pendidikan Islam*, 1(3), 10–15.
- Kurniawan, L. N. & B. (2019). Kolaborasi Institusi Pendidikan dan Masyarakat dalam Meningkatkan Pendidikan Agama Anak di Desa Terpencil. *Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 8(1), 45–55.
- Laila, A. N. & A. N. (2021). Efektivitas Metode Iqro dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca al-Qur'an di Lingkungan Masyarakat Desa. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 6(2), 215–226.
- Nurjati, R. S. (n.d.). Implementasi Metode Iqro dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran Al-Qur'an pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 8–18.
- Rahman, N. F. & A. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak Usia Dini di Daerah Pedesaan. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 15(145–58).
- Siti Amalia & Sukanto Widodo. (2021). Peran Keluarga dan Masyarakat dalam Mendukung Pembelajaran Al-Qur'an pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 16(1), 78–86.
- Supriadi, N. S. & A. (2021). Pengaruh Pembelajaran Al-Qur'an terhadap Sikap Sosial Anak di TPQ. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 4(2), 165–173.
- Umar Zaky, Solikin, & Retnoningsih, E. (2018). Pembelajaran Iqro Berbasis Android pada Raudhatul Athfal Diaulhaq Bekasi. In *Jurnal Penelitian Ilmu Komputer, System Embedded & Logic* (Vol. 5, Issue 2).
- Wijayanti, M. S. & N. (2021). Implementasi Metode Iqro sebagai Strategi Literasi Al-Qur'an pada Anak Usia Dini di Desa Jawilan. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 15(3), 210–233.